

**METODE PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS  
(Studi Kasus Organisasi Siswa Pencinta Alam “SISPALA”  
di SMAN 3 Purwokerto)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**Oleh:**  
**IAIN PURWOKERTO**

**ROKHIMAN  
NIM. 1323301200**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rokhiman  
NIM : 1323301200  
Jenjang : S-1  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul Penanaman Nilai-Nilai Religius (Studi Kasus Siswa Pencinta Alam “Sispala” di Sman 3 Purwokerto) secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar maka, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 16 August 2018

Yang menyatakan,

  
  
Rokhiman  
NIM.1323301200



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**METODE PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS**

(Studi Kasus Organisasi Siswa Pencinta Alam (SISPALA) Di SMAN 3 Purwokerto)

Yang disusun oleh : Rokhiman, NIM : 1323301200, Jurusan Pendidikan Agama Islam,  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Kamis, tanggal : 20  
Agustus 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing.

Donny Khoirul Azis, M.Pd.I  
NIP.: 19850929 201101 1 010

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Enjang Burhanudin Yusuf, S.S; M.Pd.  
NIP.: 19840809 201503 1 003

Penguji Utama,

H. M. Slamet Yahya, M.Ag  
NIP.: 19721104 200312 1 003

Mengetahui :

Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.  
Dekan FTIK IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu"alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari

Nama : Rokhiman

NIM :1323301200

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : "Penanaman Nilai-Nilai Religius (Studi Kasus Siswa Pencinta Alam "Sispala" di Sman 3 Purwokerto)"

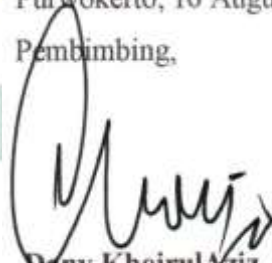
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.).

*Wassalamu"alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 16 August 2018

Pembimbing,

IAIN PURWO



Dony KhoirulAziz, M.Pd.I.  
NIP. 19850929 201101 1 010

**Metode Penanaman Nilai-Nilai Religius  
(Studi Kasus Organisasi Siswa Pencinta Alam “SISPALA”  
di Sman 3 Purwokerto)**

Rokhiman  
1323301200

**ABSTRAK**

Penanaman merupakan suatu cara atau proses menanamkan, sedangkan nilai religius merupakan nilai atau sikap personal seseorang yang berada dalam lubuk hati. Salah satu cara untuk menanamkan nilai-nilai religius yaitu dengan metode. Penanaman nilai-nilai religius merupakan suatu usaha atau cara seseorang atau lembaga dalam menanamkan nilai-nilai religius melalui beberapa metode guna keberhasilan proses penanaman tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*, dengan jenis penelitiannya kualitatif. Dalam penelitian yang penulis lakukan subyek penelitian yaitu anggota, pengurus serta Pembina Siawa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala SMAN 3 Purwokerto. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data yaitu menggunakan cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai religius di Siawa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala SMAN 3 Purwokerto dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu meliputi: metode pembiasaan, metode demonstrasi, metode diskusi, metode hukuman dan *reward*, metode *problem solving*, serta metode keteladanan. Penanaman nilai-nilai religius meliputi: 1) nilai akidah yang meliputi keyakinan dengan sepenuh hati bahwa hanya kepada Tuhan memohon pertolongan serta tawakkal terhadap Tuhan, ikhlas karena Tuhan 2) Nilai ibadah yang meliputi: Shalat berjama'ah bagi yang muslim, berdo'a sebelum melakukan kegiatan, bersyukur terhadap nikmat Tuhan, serta saling tolong menolong terhadap sesama manusia, 3) Nilai ahklak yang meliputi: ahklak terhadap Tuhan, Ahklak terhadap sesama manusia, terhadap sesama manusia, terhadap guru/ orangtua serta terhadap alam. Penanaman nilai-nilai religius dilaksanakan melalui beberapa metode Sedangkan penanaman nilai-nilai religius terdapat dalam berbagai kegiatan baik dalam program pengkaderan maupun kegiatan lainnya yang meliputi: Diklatsar, pendakian, *caving*, *rock climbing*, dan kegiatan lain.

Kata kunci: penanaman nilai-nilai, nilai religius, dan Siawa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala SMAN 3 Purwokerto.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.<sup>1</sup>

### Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)

<sup>1</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)*, (Purwokerto: STAIN Press, Cet.2 2014), hlm. 52-55.

ض	D'ad	d'	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	we
ه	Ha'	H	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	Y	ye

**Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

متعددة	Ditulis	<i>Muta' addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

### Ta' marbuṭḥah di akhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

### Vokal pendek

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

### Vocal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	<i>a</i>
	جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>a</i>
	تنسي	Ditulis	<i>Tansa</i>
3.	Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>i</i>



	كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>u</i>
	فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

### Vocal rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

	أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
	أأعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
	لأعن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

### c. Kata sandang alif dan lam

#### 1. Bila diikuti huruf qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>Al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-qiyas</i>

#### 2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkannya l (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

### Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



**MOTTO**

**“Belajarlah dari alam karena alam selalu taat beribadah kepada  
Tuhan”**

**(Rokhiman)**



## PERSEMBAHAN

Rasa syukur selalu penulis panjatkan kepadaMu Engkaulah *Ar-Rahmaan* dan *Ar-Rohiim* yang selalu memperhatikan usaha setiap hamba dalam menggapai ridhoMu.

Sebuah karya yang penuh pembelajaran dan perjuangan ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua yang sangat penulis sayangi, Ibu kasem, kakak atau wali saya bapak Taron dan mba Munipah, mas Kodarudin sekeluarga, mba Koidah sekeluarga, buat keponakan yang semoga mengikuti jejak pendidikan saya, kepada Organisasi yang telah memberi banyak ilmu, UKM KMPA “FAKTAPALA”, Sedulur Pantomime Purwokerto, Guru-guruku dari SD, SMP, MA, dan Almamater tercinta IAIN Purwokerto.

Terima kasih penulis ucapkan kepada kalian orang-orang yang selalu penulis doakan keselamatannya dunia-akhirat. Terimakasih atas segala usaha yang diberikan, keringat tanpa keluh dan do'a kalian yang selalu terpanjatkan dalam setiap sujud demi perjuangan seorang anak desa yang berusaha mencari bekal untuk kehidupan yang lebih baik.

Penulis sadar bahwa sebendel tulisan ini tidak dapat membalas semua amal baik kalian selama ini, tapi penulis hanya berusaha memberikan bukti bhakti dan sebagai wujud penulis telah melakukan dan menyelesaikan apa yang kalian cita-citakan demi kebahagiaan penulis.

Penulis selalu berdoa semoga Ibu, Bapak, keluarga kecil di rumah, serta guru-guruku selalu diberikan kesehatan serta rezeki yang terus mengalir dengan keberkahan. Aamiin.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan kalimat syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya kepada penulis, sehingga berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penanaman Nilai-Nilai Religius (Studi Kasus Siswa Pencinta Alam “Sispala” di Sman 3 Purwokerto)”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Terlaksananya seluruh rangkaian kegiatan penelitian hingga terwujudnya skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak yang memfasilitasi dan membantu pelaksanaan penelitian. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan FTIK IAIN Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Dekan I FTIK IAIN Purwokerto.
3. Drs. H. Yuslam, M.Pd., Wakil Dekan III FTIK IAIN Purwokerto.
4. H.M.Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan PAI IAIN Purwokerto.
5. Toifur, S.Ag. M.Si. Penasehat Akademik Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 IAIN Purwokerto.
6. Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing dan memberikan arahan serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Staff Administrasi FTIK IAIN Purwokerto.
8. Keluarga Besar Widya Wana Pala SMAN 3 Purwokerto.

9. Ibu Kasem, Wali saya Bapak Taron, Saudara Mba Munipah, Mba Koidah, dan Mas Kodarudin, Adik ponakanku Laelinda H. Roro Antika, Rendi I. Al-Khanan, Anang Al-Mukafa, Fatih Aisy Al-Khanan dan dedek yang baru lahir, serta semua kakak ipar yang sangat aku sayangi.
10. Keluarga besar Pengasuh Pondok Pesantren Asma Chusna Kranji, Kedungwuni, Pekalongan, Miftahul Huda Pesawahan, Rawalo, Banyumas dan Roudhotul Ulum Karangsalam, Kedungbanteng, Banyumas yang selalu saya harapkan ziyadah dan barakah ilmunya.
11. Keluarga besar KMPA “FAKTAPAL”, SPP (Sedulur Pantomime Purwokerto) yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang begitu berharga. Keluarga besar UKM/UKK IAIN Purwokerto.
12. Keluarga besar Bpk Purwidi, dan seluruh karyawan TRIO MINANG. Bpk Supri, Tiyol, Sigit, Salman, Sugi, Ferri, Irwan, Supriyono, yang selalu mensupport setiap kegiatan saya selama ini.
13. Saudaraku Jemi I. (ciwa), Burhan (came), Sukhaemi (gembel), Ridlo Alfi I. (krepol), Hamba W. (oding), Agil M (tugoci), Khafi Nur S. (wakusi), Desi Eka A. (amok), Agil S. (jalen), Khotijah (lampot), saudara satu kandung tak sedarah. keluargaku Asrori, Ali Mukmin dan semua keluarga yang ada di tundagan.
14. Kepada Sahabatku Adi Purnomo, Syarifudin, Rizki H, Mudrik, Zuhdi, Analisa, Lulu dan semua saja, yang selalu menghibur dan mengajakku untuk terus belajar.
15. Buat foto copy Andestal, mamen, mail, oki, dan yang lainnya.

Tidak ada hal yang dapat penulis berikan melainkan doa, semoga apa yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Purwokerto, 16 Agustus 2018  
Penulis,



Rokhiman  
NIM.1323301200



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTO.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	3
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
E. Telaah Pustaka .....	6
F. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI RELIGIUS</b>	
A. Penanaman Nilai .....	9
1. Pengertian Penanaman Nilai-nilai .....	9
2. Tujuan Penanaman Nilai-Nilai Religius .....	12
3. Ruang Lingkup Penanaman Nilai-Nilai Religius .....	13
B. Penanaman Nilai-Nilai Religius .....	21
1. Macam-macam Nilai-Nilai Religius .....	21
2. Metode Penanaman Nilai-Nilai Religius .....	22
C. Penanaman Nilai-Nilai Religius pada Organisasi .....	31
1. Pengertian dan Karakteristik Usia Remaja .....	31
2. Proses Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Organisasi .....	33



**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	35
B. Subyek dan Obyek Penelitian .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data .....	40

**BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

A. Definisi Lokasi Penelitian .....	43
B. Penyajian data .....	51
C. Analisis data .....	56

**BAB VI PENUTUP**

A. Simpulan .....	67
B. Saran.....	67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR SINGKATAN

Sispala	: Siswa Pencinta Alam
KMPA	: Kelompok Mahasiswa Pencinta Alam
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
SMAN	: Sekolah Menengah Atas Negeri
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
STAIN	: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
ISHOMA	: Istirahat Sholat Makan
NPA	: Nomor Pokok Anggota
Diklatsar	: Pendidikan dan Latihan Dasar
MCK	: Mandi Cuci Kakus
ROP	: Rencana Oprasional Pelaksanaan



IAIN PURWOKERTO

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Hasil Wawancara

Lampiran 3 Pedoman Observasi

Lampiran 4 Hasil Observasi

Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 6 Hasil Dokumentasi

Lampiran 7 Surat-surat

Lampiran 8 Sertifikat-sertifikat

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang sistem pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif, mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Semakin bertambahnya wawasan seharusnya didampingi dengan kebaikan intelektual. Roda perputaran peserta didik terus dan terus bergulir, tidak jarang penanaman nilai-nilai religius sangat berpengaruh pada Siswa Pencinta Alam (Sispala). Apalagi latar belakang Sispala yang bebas dan suka alam, tidak jarang membuat kepribadian liar dan pantang menyerah. Padahal semua generasi muda adalah calon-calon pemimpin masa depan. Untuk mencetak pemimpin masa depan sesuai dengan agama yang diyakini maka diperlukan penanaman nilai-nilai religius sejak dini.

Menjadi pemimpin melekat pada dirinya sifat melayani, memiliki rasa kasih sayang dan perhatian kepada mereka yang dipimpinnya. Kasih itu mewujud dalam bentuk kepedulian akan kebutuhan, kepentingan, impian, dan

---

<sup>1</sup> Novan Ardi Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 18.

harapan dari mereka yang dipimpinya, karena pada dasarnya kepemimpinan merupakan suatu proses mempengaruhi kegiatan-kegiatan kelompok yang terorganisasi dalam usaha-usaha menentukan tujuan dan pencapaiannya.<sup>2</sup>

Sispala adalah salah satu organisasi yang sering dianggap sebagai siswa bebas dan urak-urakan, hidup semaunya sendiri, suka kebebasan. Tidak mau dikekang dan tidak mau banyak aturan. Ini tidak aneh menimbulkan masalah sendiri di kalangan guru. Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto berdiri dilator belakang oleh anak-anak yang memiliki tujuan yang sama dan ingin belajar organisasi.

Dari keinginan berorganisasi yang tulus mencetus anak pencinta alam yang tangguh dan beriman, ini tercermin dari perlakuan sehari-hari. Tidak hanya kewajiban agama saja yang diterapkan, kewajiban sunah untuk menghargai semua makhluk ditanamkan di Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto. Apalagi saat di alam bebas dituntut untuk menghargai alam dan tidak membuat alam rusak.

Tidak dipungkiri bahwa masih ada kepribadian bebas dan keras, akan tetapi penanaman nilai-nilai religius yang sangat ditekankan pada mereka membekas, sehingga mencetak Sispala yang tangguh dan berbudi baik sesuai tuntunan agama.

Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto Organisasi ini dibentuk pada tanggal 21 April 2002 dan disahkan tanggal 22 April 2002. Banyak rintangan yang melatar belakang pendirian Siswa Pencinta Alam

---

<sup>2</sup> Bachtiar & Boy Rafli Amar, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm. 1.

(Sispala) SMAN 3 Purwokerto, dari latar belakang yang tidak mengenakan membuat anggota dan semua yang terlibat mendesain sedemikian rupa supaya anggota Sispala dapat berbudi baik dan berakhlak mulia, yang tercermin dalam tingkah laku yang religius. Penanaman nilai-nilai religius yang terus dilakukan oleh semua anggota dan Pembina melalui contoh kehidupan sehari-hari, dari bangun tidur hingga tidur lagi ditanamkan nilai-nilai religius.

Alasan pemilihan judul ini karena dalam Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto sangat unik dibanding Sispala yang lain, di mana ditanamkan nilai-nilai religius, yang membuat anggotanya mengerti akan manfaat mempercayai Tuhan dan disiplin dalam menjalankan perintahnya, walaupun hanya sebatas pengetahuannya. Untuk itu peneliti tertarik meneliti bagaimana penanaman nilai-nilai religius di Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto dalam menanamkan nilai-nilai religius dalam kehidupan anggotanya.

## **B. Definisi Operasional**

### **1. Penanaman Nilai-Nilai Religius**

Penanaman menurut kamus besar bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menanam, menanamkan atau menanamkan.<sup>3</sup> Nilai adalah nora atau kepercayaan yang digunakan, sesuatu yang bersifat absolut untuk mengendalikan perilaku.<sup>4</sup> Religius adalah nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan. Ia menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan

---

<sup>3</sup> <File:///data/data/om.android.browser/files/penanaman-nilai-nilai-agama-islam.html.mht> tanggal 20 April 2018 pukul 20.30 WIB.

<sup>4</sup> Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung; PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2012), hlm. 97.

tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan atau ajaran agamanya.<sup>5</sup>

Religius adalah penghayatan dan implementasi ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup> Adapun yang dimaksud penanaman nilai-nilai religius dalam penelitian ini adalah menumbuhkan nilai-nilai agama untuk memperoleh penghayatan kepercayaan pada tuhan sesuai dengan agama yang diyakini.

## 2. Siswa Pencinta Alam (Sispala)

Sispala adalah kelompok pencinta alam yang bernaungan di setiap sekolah dibawah pengawasan kepala sekolah ataupun wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, dan ada juga yang berdiri sendiri. Ini semua tergantung kebijakan pengurus masing-masing. Sebagian besar Sispalatermasuk organisasi ekstrakurikuler.<sup>7</sup>

Sispala sendiri bukan nama mutlak dari sebuah organisasi kepengcinta alaman yang ada di sekolah. Sebab tidak sedikit organisasi ini menggunakan nama yang telah di seakati oleh para pendiri organisasi pencinta alam tersebut. Secara umum organisasi pencinta alam di SMA/Sederajat dinamakan Sispala.

Sispala Widya Wana Pala ini merupakan ekstrakurikuler yang berada di SMAN 3 Purwokerto. Tujuan pokok organisasi ekstrakurikuler

---

<sup>5</sup> Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 1.

<sup>6</sup> Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 124.

<sup>7</sup> <https://www.google.co.id/amp/s/byrwan.wordpress.com/2015/11/30pedoman-siswa-pecinta-alam-sispala/amp/> di akses pada tanggal 30 Juli 2018 pukul 14.00 WIB.

pencinta alam ini adalah : Organisasi ini bertujuan dan membina kader yang berperan aktif melestarikan alam baik didalam lingkungan sekolah maupun diluar.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat peneliti rumuskan menjadi sebuah rumusan masalah yakni:

*“Bagaimana Metode penanaman nilai-nilai religius di Organisasi Siswa Pecinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto”*

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian yang akan penulis lakukan bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam bagaimana metode penanaman nilai-nilai religius Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian yang akan penulis lakukan adalah:

1. Secara akademik diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya khasanah keilmuan mengenai penanaman nilai-nilai religius, khususnya di Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto.
2. Menambah wawasan baru bagi peneliti dan pembaca.
3. Memberi kontribusi bagi siapapun yang mengkaji nilai-nilai religius.
4. Menjadi bahan masukan bagi Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto.



## E. Kajian Pustaka

Pertam Skripsi Irma Sulistiyani, *Penanaman Nilai Nilai Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Siswa di SMP PGRI 1 Sempor Kebumen*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto tahun 2017.<sup>8</sup> Subjek penelitiannya adalah kepala SMP 1 PGRI Sempor Kebumen, wakil kepala SMP 1 PGRI Sempor Kebumen, guru PAI/Pembina ROKHIS dan siswa SMP 1 PGRI Sempor Kebumen. Untuk menjawab rumusan masalah menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik analisa data menggunakan teknik cara mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitiannya adalah penanaman nilai-nilai religius melalui kegiatan keagamaan di SMP PGRI 1 Sempor Kebumen dilaksanakan melalui beberapa metode yaitu, melalui metode keteladanan (uswah hasanah), melalui pendidikan adat kebiasaan, melalui nasihat-nasihat dan memberi perhatian, metode *reward* dan *punishment*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian ini tidak ada penanaman nilai religius dari latar belakang siswa dan belum secara setahap demi setahap.

Kedua Skripsi Setiyo Purwo Kamuning, *Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

---

<sup>8</sup> Irma Sulistiyani, *Penanaman nilai nilai religius melalui kegiatan keagamaan pada siswa di SMP PGRI 1 Sempor Kebumen* (Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto, 2017).

Tahun 2017.<sup>9</sup> Rumusan masalahnya adalah bagaimana penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan di SD Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto.

Hasil penelitiannya menggambarkan penanaman karakter religius melalui kegiatan keagamaan dalam 14 bentuk keagamaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dalam penelitian ini tidak ada penanaman nilai religius dari latar belakang siswa dan belum secara setahap demi setahap.

Ketiga, skripsi dari Lia Kurniawati, yang berjudul “*Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMPA “FAKTAPALA” IAIN Purwokerto*”.<sup>10</sup> Yang memberikan informasi terkait penanaman nilai-nilai religius dalam organisasi. Dengan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai religius dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMPA Faktapala IAIN Purwokerto dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu meliputi: metode pembiasaan, metode demonstrasi, metode diskusi, metode hukuman dan reward, metode *problem solving*, serta metode keteladanan. Perbedaanya dari objek yang diteliti.

---

<sup>9</sup> Setiyo Purwo Kamuning, *Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto*, (Purwokerto:Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun, 2017).

<sup>10</sup> Lia Kurniawati, *Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMPA “FAKTAPALA” IAIN Purwokerto*, (Purwokert: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2016).

## **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan digunakan untuk memudahkan dalam proses penelitian. Penelitian ini direncanakan ada 5 (lima) bab, yang masing-masing bab saling berkesinambungan.

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan kajian pustaka.

Bab II berisi landasan teori yang meliputi perkembangan remaja, kegiatan keagamaan, nilai-nilai religius, penanaman nilai-nilai religius, tujuan penanaman nilai-nilai religius, macam macam dimensi religius, bentuk-bentuk budaya religius di sekolah, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku religius.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan teknik anaisa data.

Bab IV merupakan pembahasan dan analisis data penelitian, sub-sub yang akan dibahas dalam bab ini yaitu tentang gambaran umum Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto, sejarah singkat berdirinya, kegiatan-kegiatan yang menumbuhkan nilai-nilai religius, penanaman nilai-nilai religius, dampak penanaman nilai-nilai religius.

Bab V penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) deskriptif kualitatif, yaitu penelitian untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian ini bersifat kualitatif, karena peneliti melihat pengalaman anggota Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran bagaimana penanaman nilai-nilai religius SISWA Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto. Objek penelitiannya berada di lapangan guna untuk meneliti subjek yaitu Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto yang menghasilkan penelitian berupa narasi dan deskripsi.

Penelitian fenomenologi menurut Giorgi dalam Subandi menggunakan pendekatan ilmu-ilmu manusia (*human sciences*) yang lebih menekankan pada pengalaman manusia yang unik sebagai kajian pokok.<sup>2</sup> Donny dalam Mami Hajaroh mengatakan, penelitian fenomenologi adalah ilmu tentang esensi-esensi kesadaran dan esensi ideal dari objek-objek sebagai korelasi dengan kesadaran.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Yogyakarta: putaka belajar, 2005), hlm. 234.

<sup>2</sup> M.A.Subandi, *Psikologi Dzikir* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009), hlm. 9.

<sup>3</sup> Mami Hajaroh, "*Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi*" (Yogyakarta: UNY, 2009), hlm. 9.

Studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut beserta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh perkembangan dengan diri yang baik.<sup>4</sup>

Studi kasus dalam penelitian ini adalah teknik dimana penulis meneliti sesuatu yang diteliti dengan mendalam, hingga akhirnya ditemukan hasil penelitian menyeluruh pada subjek penelitiannya, dalam hal ini adalah Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto.

## **B. Lokasi Penelitian**

Berkaitan dengan jenis penelitian ini, maka penulis menggali data-data langsung dari bahan kepustakaan yang bersinggungan erat dengan penelitian yang peneliti kaji. Sumber data ini adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.<sup>5</sup> Penelitian yang penulis lakukan mengambil lokasi di Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto Penulis tertarik mengambil lokasi penelitian disini karena:

1. Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala SMAN 3 Purwokerto merupakan ekstrakurikuler yang berada di ruang lingkup SMAN 3 Purwokerto dan berlandaskan pancasila.

---

<sup>4</sup> Susilo Rahardjo & Gudnanto, *Pemahaman Individu Teknik Non Test*, (Kudus: Norma Media Enterprise, 2011), hlm. 205.

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 193.

2. Program serta kegiatan dalam Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala berisi tentang berbagai nilai-nilai religius, seluruh kegiatan pada intinya akan semakin mendekatkan anggota kepada Tuhan.
3. Terdapat nilai-nilai religius yang meliputi nilai tauhid, ibadah dan akhlak dalam Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala.

Sumber data dalam penelitian ini Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto, hal ini sesuai dengan prinsip penelitian kualitatif yang menekankan pada kedalaman dan proses sehingga cenderung dilakukan dengan jumlah sedikit.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian dalam penelitian ini metode penanaman nilai-nilai religius Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto.

#### **2. Objek penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penanaman nilai-nilai religius, anggota Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto tahun, Pembina Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto. Subjek penelitian ini menggunakan “social situation” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergis.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ..... hlm, 297.

Adapun subjek yang peneliti dapatkan diantaranya ialah:

- a. Pembina Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala
- b. Ketua Umum Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala
- c. Anggota Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati objek penelitian secara langsung, sebagaimana menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Sedangkan menurut Marshall menyatakan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.<sup>7</sup>

Observasi dilakukan saat proses studi yang mengharuskan hubungan interaksi sosial antara peneliti dan subjek penelitian dalam lingkaran subjek penelitiannya sendiri. Metode observasi ini digunakan untuk mencari pembenaran wawancara dengan anggota Siswa Pencinta Alam (Sispala) SMAN 3 Purwokerto.

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, hlm. 310.

## 2. Interview (Wawancara)

Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>8</sup> Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.<sup>9</sup> Interview yang dilakukan secara langsung dan mendalam antara peneliti dan subjek penelitian melalui pengajuan pertanyaan dalam usaha memperoleh data.

Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai upaya apa saja yang dilakukan oleh Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala dalam menanamkan nilai-nilai religius bagi anggotanya serta untuk mengetahui macam-macam nilai religius yang terdapat dalam Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala. Metode ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak yang dapat diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, seperti: pembina Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala, ketua, pengurus, anggota sebagai informan untuk memperoleh penjelasan langsung yang dapat menggambarkan proses penanaman nilai-nilai religius.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 317.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.194.



### 3. Dokumentasi

Adalah suatu teknik yang digunakan untuk mencari teori, konsep, dan data di lapangan. Adapun pengumpulan data yang akan penulis lakukan adalah, dokumen yang berbentuk tulisan, seperti catatan harian dari kegiatan, sejarah keorganisasian.

Metode ini penulis lakukan untuk mencari data yang bersifat dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian di Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala SMAN 3 Purwoketo, sehingga data yang digunakan akan lebih lengkap.

## **E. Teknik Analisa Data**

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Sesuai data yang diperoleh maka penulis menggunakan analisis data secara kualitatif yaitu data yang diperoleh kemudian disusun secara sistematis dan analisa secara kualitatif untuk memperoleh kejelasan pokok masalah yang dibahas. Metode ini penulis gunakan untuk menganalisis data yang bukan angka tetapi data-data yang berupa keterangan-keterangan yang menggunakan pola pikir yaitu sebagai berikut:

### 1. Berfikir Induktif

Pola pikir induktif berangkat dari fakta-fakta yang bersifat khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang bersifat umum.

Pola ini digunakan penulis untuk mengambil kesimpulan dari berbagai informasi yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 2. Berfikir Deduktif

Pola pikir deduktif berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum, bertitik tolak pada pengetahuan umum itu bernilai suatu kejadian yang bersifat khusus.

Proses analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Akan tetapi dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan dan difokuskan selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.<sup>10</sup>

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data secara global adalah sebagai berikut:

### a. Pengumpulan Data

Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data-data baik pengumpulan itu dilakukan melalui observasi, wawancara ataupun dokumentasi yang dilakukan dengan multisumber bukti dan klarifikasi dengan informan. Kemudian data tersebut dibaca, dipelajari, ditelaah dan dipahami serta dianalisis secara seksama.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 336.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 337.

b. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanyadan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian suatu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya jika diperlukan.<sup>12</sup>

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, sehingga memudahkan penulis untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>13</sup>

d. Menarik kesimpulan/ Verivikasi

Kegiatan selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan verivikasi. Metode ini digunakan penulis untuk mengambil kesimpulan dan verivikasi dari berbagai informasi yang diperoleh di Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala di SMAN 3 Purwokerto.<sup>14</sup>

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 338.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 341.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 345.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan kemudian dianalisis dengan teori yang telah dipaparkan sebelumnya, selanjutnya penulis menyimpulkan beberapa nilai-nilai Religius yang ditanamkan di Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala SMAN 3 Purwokerto yaitu:

Dalam penanaman nilai-nilai religius dilakukan melalui beberapa metode yaitu: metode pembiasaan, metode demonstrasi, metode diskusi, metode hukuman dan *reward*, metode *problem solving*, serta metode keteladanan.

Metode penanaman nilai-nilai religius dilakukan dalam berbagai pendidikan, dan dalam berbagai kegiatan Sispala SMAN 3 Purwokerto mengandung penanaman nilai-nilai religius, misalnya: panjat tebing, telusur gua, naik gunung, dan lainnya, semua kegiatan tersebut bermaksud atau bertujuan untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Tuhan, menciptakan suasana kekerabatan yang erat serta untuk mensyukuri nikmat dan karunia Tuhan yang sungguh luar biasa.

#### **B. Saran-saran**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala SMAN 3 Purwokerto terutama berkaitan

dengan penanaman nilai-nilai religius, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran-saran antara lain:

1. Kepada pengurus Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala SMAN 3 Purwokerto untuk lebih meningkatkan lagi kualitas pendidikan dan kegiatannya, sehingga tercipta kader-kader yang lebih baik lagi.
2. Kepada seluruh anggota untuk terus meningkatkan kualitas diri dan tetap menjaga nama baik Widya Wana Pala.
3. Kepada guru, karyawan, dan siswa SMAN 3 Purwokerto untuk tidak memandang negative terhadap Siswa Pencinta Alam (Sispala) Widya Wana Pala karena di dalam kegiatannya terdapat berbagai nilai-nilai religius yang ditanamkan.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo Sutarjo, 2012, "*Pembelajaran Nilai Moral Karakter*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ali Mohamad Daud, 2013, "*Pendidikan Agama Islam*", Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Anisah Basleman, Syamsu Mappa, 2011, "*Teori Belajar*", Bandung: Rosdakarya.

Arifin Zainal, 2012, "*Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*", Bandung; PT. REMAJA ROSDAKARYA.

Arikunto Suharsimi, 2005, "*Manajemen Penelitian*", Yogyakarta: putaka belajar.

Ash-Shawwaf Muhammad Syarif, 2003, "*ABG Islami*", Bandung: Pustaka Hidayah.

Bachtiar & Boy Rafli Amar, 2013, "*Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*", Jakarta: Raja Grafindo.

Desmita, 2009, "*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*", Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fathurrohman Muhammad, 2015, "*Budaya Religius dalam Peningkatan Pendidikan*", Yogyakarta: Kalimedia.

<File:///data/data/om.android.broswer/files/penanaman-nilai-nilai-agama-islam.html.mht> tanggal 20 April 2018 pukul 20.30 WIB.

Hajaroh Mami, 2009, "*Paradigma, Pendekatan dan Metode Penelitian Fenomenologi*", Yogyakarta: UNY.

Hasan M. Tholhah, 2009, "*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Keluarga*", Jakarta: Mitra Abadi Press.

<https://www.google.co.id/amp/s/byrwan.wordpress.com/2015/11/30pedoman-siswa-pecinta-alam-sispala/amp/> pada tanggal 30 Juli 2018 pukul 14.00 WIB.

Kamuning Setiyo Purwo, 2017, *Penanaman Karakter Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda Purwokerto*, Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto Tahun.

Khotimah Chusnul, 2014, Muhammad Fathurrohman, "*Komplemen Manajemen Pendidikan Islam*", Yogyakarta: TERAS.

Khozin, 2013, "*Khazanah Pendidikan Agama Islam*", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Kurniawati Lia, 2016, "*Penanaman Nilai-Nilai Religius Pada Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) KMPA "FAKTAPALA" IAIN Purwokerto*", Purwokert: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto.

Makbuloh Deden, 2011, "*Pendidikan Agama Islam*", Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muflihah Muh. Hizbul, 2015, "*Administrasi Pendidikan*", Klaten: Cv. Gema Nusa.

Muhaimin, 2002, "*Paradigma Pendidikan Islam*", Bandung: Rosdakarya.

Muhammad Fadlillah, Lilif Mualifatu Khorida, 2013, "*Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*", Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Mujib Abdul, 2006, "*Ilmu Pendidikan Islam*", Jakarta: Kencana.

- Mulyono Drajat, 2009, "*Implementasi Tradisi Religius di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto*", Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Mustari Mohamad, 2014, "*Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*", Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Naim Ngainun, 2012, "*Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan Dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*", Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Paul Suparno, dkk. 2002, "*Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah*", Yogyakarta: Kanisius.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, 2007, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*", Jakarta: Balai Pustaka.
- Sahlan Asmaun, 2010, "*Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*", Malang: UIN Maliki Press.
- Sanusi Ahmad, 2015, "*Sistem Nilai*", Bandung: Nuansa Cendekia.
- Subandi M.A., 2009, "*Psikologi Dzikir*", Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Subur, 2014, "*Model pembelajaran nilai moral berbasis kisah*", Purwokerto: stainpress.
- Sugiono, 2012, "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*", Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyani Irma, 2017, "*Penanaman nilai nilai religius melalui kegiatan keagamaan pada siswa di SMP PGRI 1 Sempor Kebumen*", Purwokerto: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.



- Susilo Rahardjo & Gudnanto, 2011, “Pemahaman *Individu Teknik Non Test*”, Kudus: Norma Media Enterprise.
- Ulwan Abdullah Nashih, 2007, “Pendidikan *Anak Dalam Islam*”, Jakarta: Pustaka Amani.
- Usman M. Basyiruddin, 2002, “*Metodologi Pembelajaran Agama Islam*”, Jakarta: Ciputat Press.
- Wahab Abdul Aziz, 2012, “*Metode Dan Model-Model Mengajar*”, Bandung: Alfabeta.
- Wiyani Novan Ardi, 2013, “*Desain Pembelajaran Pendidikan*”, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf Syamsu, 2011, “*Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*”, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zuchdi Darmiyati, 2009, “*Pendidikan Karakter dalam Prespektif Teori dan Praktik*”, Yogyakarta: UNY Press.

IAIN PURWOKERTO